TAXAKA
Jurnal Perpajakan dan Akuntansi
Published every June and December
https://ejournal.ahmaddahlan.ac.id/index.php/taxaka
Published by: ITBADLA

Profitabilitas Memediasi Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Waqhidatus Sa'adah[a], Ma'rufatur Rodhiyah[b], Achmad Farid Dedyansyah[c]
[1]ITB Ahmad Dahlan Lamongan; waqhidatussaadah@gmail.com
[2]ITB Ahmad Dahlan Lamongan; marufatur.rodiyah@gmail.com
[3]ITB Ahmad Dahlan Lamongan; dedyansyahachmad@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh pertumbuhan aktiva terhadap harga saham menggunakan profitabilitas sebagai variabel intervening (mediasi). Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Dimana populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan *real estate and property* yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 dengan menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*, dengan pengambilan 75 sampel berdasarkan kriteria dan karakteristik yang ditetapkan. Data dari hasil penelitian ini dianalisis menggunakan alat *structural equation modelling* (SEM) PLS dengan menggunakan alat analisis smartPLS versi 3. Hasil dari penelitian (1) Pertumbuhan aktiva tidak memiliki pengaruh pada harga saham, (2) Pertumbuhan aktiva mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas, (3) Profitabilitas memiliki dampak dan pengaruh *positive* pada harga saham, (4) Profitabilitas belum mampu memediasi hubungan antara pertumbuhan aktiva terhadap harga saham. Hasil akhir dari penelitian keseluruhan diharapkan bisa memberi implikasi dan pengaruh bagi perusahaan *real estate and property* yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam mengelola aktiva secara efektif, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan profitabilitas dan meningkatkan nilai sahamnya dipasar.

Kata Kunci: Harga Saham, Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Sektor properti dan *real estate* yang mendukung perkembangan dunia usaha muncul sebagai pilar penting perekonomian. Peluang usaha yang terus berkembang menjadikan sektor ini sebagai sumber investasi yang menjanjikan, pencipta lapangan kerja, dan pendorong daya saing nasional maupun internasional. Kontribusi dari sektor industri properti yang menjadi salah satu sektor unggulan untuk menggerakkan perekonomian Indonesia terhadap PDB pada triwulan kedua 2023 tercatat sebesar 9,43% untuk sektor konstruksi dan 2,40% untuk sektor *real estate*. Industri properti juga turut memberikan *multiplier effect* bagi industri pendukung serta mempengaruhi perkembangan pada sektor *finance* bersamaan dengan menyerap sumber daya manusia secara signifikan (Kementerian Perekonomian Republik Indonesia 2023, September 19).

Industri properti telah mengalami pertumbuhan pesat berkat stabilitas ekonomi, urbanisasi yang cepat, dan meningkatnya daya beli masyarakat. Hal ini mendorong permintaan yang tinggi akan berbagai jenis properti. Namun, meskipun sektor properti

memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian, sektor ini memiliki karakteristik yang sulit diprediksi. Pasang surut dalam industri properti dan *real estate* sering kali sangat dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi (Amin dkk., 2023).

Ketika ekonomi tumbuh pesat, sektor properti mengalami lonjakan permintaan yang bisa berujung pada *oversupply*, sementara pada saat ekonomi melambat, sektor ini sering kali mengalami penurunan yang tajam dengan dampak yang cukup drastis. Dengan kata lain, meskipun sektor ini dapat memberikan keuntungan yang besar, ketidakpastian ekonomi membuatnya rentan terhadap fluktuasi yang signifikan (Amin dkk., 2023). Berikut ini pertumbuhan harga riil perusahaan sector *real estate and property* dalam kurun waktu 5 tahun terakhir:

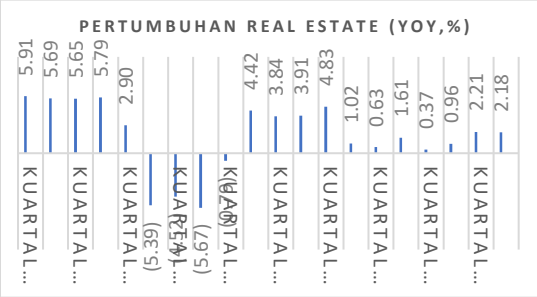

Gambar 1. 1 Data pertumbuhan harga *real estate and property* selama 5 tahun terakhir.
Sumber: CNBC, (2025)

Gambar di atas memberikan gambaran bahwa pertumbuhan harga dari perusahaan sector *real estate* dan *property* mengalami perbandingan yang sangat fluktuatif dari masa ke masa. Harga terendah pada data tersebut tercatat pada tahun 2020, yaitu sebesar Rp -0,79. sementara harga tertinggi tercatat pada tahun 2019, sebesar Rp 5,91. Fluktuasi harga ini mencerminkan dinamika pasar properti yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan permintaan pasar yang berubah-ubah.

Tujuan utama dari investasi adalah memperoleh profit (keuntungan), dan saham perusahaan properti menawarkan peluang bagi investor untuk meraih keuntungan meskipun dengan risiko yang perlu diperhitungkan. Indikator keberhasilan kinerja perusahaan sering kali dapat dinilai melalui nilai harga sahamnya. Harga dari saham tersebut dipengaruhi dari mekanisme pasar, yang dipengaruhi oleh permintaan yang didapat dan penawarannya. Perusahaan dengan harga saham yang tinggi lebih dianggap mampu dan dianggap sebagai perusahaan yang baik, yang dapat meningkatkan citra perusahaan di mata investor. Sebaliknya, harga pada saham yang terlalu rendah dapat menurunkan minat investor, karena dianggap mencerminkan nilai perusahaan yang rendah (Sukartaatmadja dkk., 2023). Fenomena fluktuasi harga pada saham terlihat pada sector *real estate and property*. Berikut ini penurunan harga pada saham perusahaan *property* selama 5 tahun terakhir:

Tabel 1. 1 Data penurunan harga saham *property* selama 5 tahun terakhir

No	Saham	Harga Saham				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BSDE	1.255	1.225	1010	920	1080
2	REAL	400	50	90	50	9
3	SMRA	1005	840	835	605	575
4	KIJA	292	214	166	146	134
5	PWON	570	510	464	456	454

Sumber: Bursa Efek Indonesia, (2025)

Tabel 1.1 menunjukan data penurunan harga dari saham dibeberapa perusahaan properti yang masuk kedalam Bursa Efek Indonesia selama lima periode terakhir (2019–2023). Secara umum, sebagian besar perusahaan mengalami tren penurunan harga daripada saham. Faktor lain selain harga yang dimiliki saham, ada beberapa faktor yang turut memengaruhi keputusan investasi, yaitu pertumbuhan aktiva perusahaan.

Keputusan investasi memiliki korelasi yang signifikan dengan pertumbuhan aktiva, karena pertumbuhan aktiva mencerminkan kemampuan yang dimiliki perusahaan guna mengelola dan mengembangkan sumber daya semua aspek yang dimiliki. Pertumbuhan

aktiva menjadi indikator dari ukuran besar kecilnya perusahaan akan mempergunakan dananya (Rosyida dkk., 2020). Pertumbuhan aktiva yang kuat sering kali menjadi sinyal yang baik dan cenderung positif untuk pemilik modal atau pemilik saham, karena dinilai jika perusahaan tersebut punya prospek dan kinerja baik dan stabil di masa depan. Dampak dari hal tersebut dapat meningkatkan minat dan kepercayaan daripada investor atau pemilik saham dan mendorong harga dari saham untuk naik (Ivani & Efendi, 2024).

Korelasi pertumbuhan aktiva dan harga dari saham pada penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya cenderung memberikan hasil yang inkonsistensi dengan penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah dkk., (2022); Sulia, (2018) membuktikan bahwa Pertumbuhan aktiva memiliki pengaruh yang cenderung *positive* dan lumayan signifikan pada harga dari saham. Sedangkan Fernando dkk., (2021); Hidayah, (2019) yang membuktikan Pertumbuhan aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap harga pada saham.

Faktor lain-lain selain pertumbuhan aktiva, terdapat faktor yang turut memengaruhi keputusan investasi, yaitu profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membuat pengembalian melalui pengelolaan dari asetnya, yang mana dilihat dan dihitung melalui rasio dari laba atau keuntungan setelah dikurangi pajak kepada total aktiva. Peningkatan aktiva diartikan semakin meningkat aktiva yang dipunya oleh perusahaan maka semakin tinggi juga kemampuannya untuk menghasilkan laba sehingga profitabilitas perusahaan pun meningkat (Afrianti & Purwaningsih, 2022). Korelasi pertumbuhan aktiva dan profitabilitas pada penelitian sebelumnya menunjukkan inkonsistensi dari pengujian oleh penelitian Afrianti & Purwaningsih, (2022); Isgiyarta & Aryani, (2020); Priscilla dkk., (2021) yang memberikan bukti dan hasil pertumbuhan aktiva memiliki akibat *positive* pada profitabilitas. Sedangkan hasil pengujian dari Priatna dkk., (2023); Susilawati & Novalia, (2023) membuktikan bahwa Pertumbuhan aktiva tidak memiliki dampak dan pengaruh terhadap Profitabilitas, karena kurang mampu menggunakan aktiva perusahaan secara efektif dan efisien.

Profitability mempunyai hubungan dan korelasi yang lumayan kuat dengan harga saham, karena tingkat *profitability* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yang menjadi salah satu indikator utama kesehatan keuangan perusahaan. Korelasi *profitability* diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan harga saham pada penelitian sebelumnya menunjukkan inkonsistensi hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agis Pratiwi dkk., (2023); Islamy dkk., (2022); Rera & Suminar, (2022) membuktikan *profitability* (ROA) memiliki dampak dan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Djama & Awalia, (2021) *Profitability* tidak memiliki dampak dan pengaruh terhadap harga saham. *Profitability* digunakan sebagai variabel intervening dalam penelitian ini, karena *profitability* menjadi pusat perhatian berbagai pihak seperti pemegang saham, kreditor, dan pihak eksternal lainnya yang berkepentingan dengan informasi tersebut.

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas, terlihat adanya perbedaan hasil pengujian terkait variabel yang sama dari beberapa peneliti. Objek pengujian ini difokuskan pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Hal ini dikarenakan sektor properti dan *real estate* terbukti memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, sektor ini juga menunjukkan fluktuasi harga saham yang signifikan, sehingga relevan untuk dijadikan objek pengujian guna memahami pengaruh penggunaan aktiva dan *profitability* terhadap harga saham.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah sebuah perbuatan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk untuk investor tentang bagaimanakah manajemen melihat prospek perusahaan (Afrianti & Purwaningsih, 2022).

Teori ini berangkat dari adanya asimetri informasi dari perusahaan pada pihak luar di mana perusahaan harusnya memiliki pemahaman yang lebih besar tentang propspek dan kondisi dimasa depan dibandingkan dengan investor atau kreditor. Ketika perusahaan mengumumkan informasi, pasar akan memberikan hasil dan menganalisisnya sebagai sinyal buruk ataupunbaik. Jika informasi yang diumumkan dianggap *positive* seperti harapan yang baik di masa depan, maka investor akan minat untuk menanamkan modal dengan membeli saham, yang akhirnya akan mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan di pasar (Sukartaatmadja dkk., 2023).

Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang ada di pasar bursa pada waktu tertentu yang terbentuk odari pelaku pasar dan dipengaruhi oleh penawaran dan permintan saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga dari saham terbentuk melalui mekanisme penawaran dan permintaan saham di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga dari saham akan cenderung mengalami kenaikan. Sebaliknya, apabila kelebihan daripada penawaran mengakibatkan harga dari saham cenderung turun (Andhani, 2019).

Pertumbuhan Aktiva

Pertumbuhan Aktiva (*Asset growth*) merupakan persentase perubahan aktiva perusahaan dibandingkan dengan aktiva periode sebelumnya. Pertumbuhan yang *positive* sangat dilihat dan diharapkan oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan, karena hal ini mencerminkan perkembangan perusahaan yang sehat. Pertumbuhan aktiva yang baik akan meningkatkan kepercayaan dari pihak luar terhadap perusahaan (Waskito, 2021).

Profitability

Profitability digunakan untuk mengukur besaran keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dalam suatu periode. Indikator ini membantu perusahaan membandingkan posisi laba dari periode ke periode dan menjadi gambaran bagi investor dalam melihat kinerja perusahaan (Afrianti & Purwaningsih, 2022).

Rasio ini diperuntukkan guna mengukur seberapa tinggi usaha perusahaan untuk mendapatkan laba, baik dalam hubungannya dengan aktiva, penjualan, maupun modal sendiri. Rasio *profitability* bergantung pada informasi tentang akuntansi yang diperoleh melalui laporan-laporan keuangan. Dalam analisis rasio, *profitability* menarik ukuran pendapatan menurut laporan laba dan rugi dibandingkan dengan nilai buku investasi (Wahyuni dkk., 2019).

Kerangka Konseptual

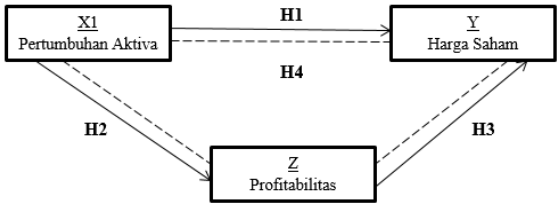

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis *Pengujian*

H_1: Pertumbuhan pada aktiva memiliki dampak dan pengaruh terhadap harga dari saham.

H_2: Pertumbuhan pada aktiva memiliki dampak dan pengaruh terhadap profitabilitas.

H_3: Profitabilitas memiliki dampak dan pengaruh terhadap harga dari saham.

H_4: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh pertumbuhan pada aktiva terhadap harga dari saham.

3. METODE *PENGUJIAN*

Jenis pengujian yang digunakan dalam pengujian ini merupakan pengujian

kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019:17) pengujian kuantitatif sendiri dimaknai sebagai metode pengujian yang berdasar pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu.

Populasi dalam pengujian ini adalah sektor *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023, sebanyak 93 perusahaan.

Sampel dalam pengujian ini adalah berjumlah 15 perusahaan sector *real estate* juga *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023 dengan total data yang digunakan sebanyak 75 laporan keuangan tahunan.

Pada pengujian ini penulis menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2019) *Purposive sampling* adalah pengambilan data yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel harus memenuhi seluruh kriteria.

Data yang digunakan dalam pengujian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *real estate and property* tahun 2019-2023.

Pengukuran Variabel

1. Pertumbuhan pada aktiva (X1)

Pertumbuhan pada aktiva merupakan perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan, baik berupa peningkatan maupun penurunan. Pertumbuhan pada aktiva akan dihitung sebagai persentase perubahan total aktiva pada periode tertentu terhadap tahun sebelumnya. Dalam pengujian ini kenaikan dari aktiva diproksikan dengan pertumbuhan total aset yang langsung menunjukkan tingkat perubahan total aset perusahaan (Alamsyah dkk., 2022).

2. Harga saham (Y)

Harga saham menurut Darmadji & Fakhruddin, (2012) adalah harga jual atau harga beli suatu saham yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga dari saham dapat diartikan sebagai harga pasar atau harga akhir yang dilaporkan saat suatu surat berharga atau efek terjual di bursa. Dalam pengujian ini variabel harga dari saham diproksikan dengan harga dari saham pada saat *closing price* (Setiawati, 2020). Harga dari saham penutupan mencerminkan nilai terakhir yang disepakati oleh pembeli dan penjual dalam satu hari perdagangan.

3. *Profitability* (Z)

Profitability menurut Sutrisno, (2009) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Dalam pengujian ini *profitability* diproksikan menggunakan rumus ROA (*Return On Assets*) yang mana adalah rasio untuk menilai batas kebisaan entitas menghasilkan profit dari penggunaan asetnya secara efektif.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis untuk menguji hipotesis pengujian yaitu *Structural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Alat analisis yang dipakai adalah SmartPLS 3.0. Metode SEM-PLS yang digunakan hanya pengujian outer model, inner model dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Outer Model

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
PA (X1)	1,000	Valid
HS (Y)	1,000	Valid
ROA (Z)	1,000	Valid

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa pengujian ini telah memenuhi uji *convergent validity*, dikarenakan nilai AVE setiap variabel telah memiliki nilai di atas 0.5 (Ghozali & Kusumadewi, 2016:26).

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variable	*Composite Reliability*	*Cronbach's Alpha*
PA (X1)	1.000	1.000
HS (Y)	1.000	1.000
ROA (Z)	1.000	1.000

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 2 dalam uji reliabilitas *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam pengujian jika nilai setiap variable lebih dari 0.70 (Ghozali & Kusumadewi, 2016:28).

Koefisien Determinasi

Table 3. Hasil Uji Koefisien Determinsi

	R Square
HS (Y)	0,024
ROA (Z)	0,022

Sumber: Data diolah (2025)

Pada tabel diatas *R-Square* menunjukkan bahwa *variable* harga dari saham diperoleh nilai sebesar 0,024. Hasil ini menunjukkan bahwa 0,024 atau 2,4% *variable* harga dari saham dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan pada aktiva dan sisanya sebesar 97,6% dipengaruhi oleh *variable* lain diluar yang diteliti. Selain itu, *variable profitability* diperoleh nilai sebesar 0,022. Hasil ini menunjukkan bahwa 0,022 atau 2,2% *variable profitability* dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan pada aktiva dan sisanya sebesar 97,8% dipengaruhi oleh *variable* lain diluar yang diteliti.

Uji Hipotesis

Table 4. Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh	*Original sample*	*T Statistics*	*P Values*	Hasil
X1 -> Y	-0.021	0.563	0.287	Ditolak
X1 -> Z	-0.148	1.962	0.025	Diterima
Z -> Y	0.152	1.671	0.048	Diterima
X1*Z -> Y	-0.022	1.084	0.139	Ditolak

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 4 menunjukkan bahwa hipotesis pertama didukung dengan nilai t-statistik sebesar 0,563 dan p-value 0,287, yang berarti pertumbuhan pada aktiva tidak memiliki dampak dan pengaruh terhadap harga dari saham. Hipotesis kedua diterima dengan nilai t-statistik 1,962 dan p-value 0,025, menunjukkan bahwa pertumbuhan pada aktiva memiliki dampak dan pengaruh terhadap *profitability*. Selanjutnya, hipotesis ketiga didukung dengan t-statistik 1,671 dan p-value 0,048, yang berarti *profitability* terhadap harga dari saham juga memiliki dampak dan pengaruh *positive* signifikan. Namun, hipotesis keempat ditolak karena t-statistik hanya sebesar 1,084 serta p-value sebesar 0,139. Ini menunjukkan bahwa *profitability* tidak mampu memediasi pengaruh pertumbuhan pada aktiva terhadap harga dari saham.

Pengaruh Pertumbuhan pada aktiva terhadap Harga dari saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pertumbuhan pada aktiva tidak memiliki dampak dan pengaruh terhadap harga dari saham, dengan nilai t-statistik sebesar 0,563 dan p-value 0,287 (> 0,05). Artinya, pertumbuhan pada aktiva memiliki arah negatif, hal ini menunjukkan tinggi rendahnya pertumbuhan pada aktiva tidak memiliki dampak dan pengaruh terhadap harga dari saham. Tinggi rendahnya pertumbuhan pada aktiva pada perusahaan tidak memiliki dampak dan pengaruh terhadap harga dari saham, hal ini dikarenakan belum tentu pertumbuhan tersebut mencerminkan efisiensi dalam

pengelolaan aset. Jika aset yang bertambah tidak dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan *profitability* atau efisiensi operasional, maka investor mungkin tidak melihat pertumbuhan pada aktiva sebagai indikator *positive* yang dapat meningkatkan harga dari saham Fernando dkk., (2021); Hidayah, (2019). Hal ini tidak sejalan dengan *signalling theory*, jika pertumbuhan pada aktiva tidak diikuti peningkatan *profitability*, pasar bisa melihatnya sebagai sinyal negatif (Hidayah, 2019). Temuan ini sesuai dengan kondisi pada PT Summarecon Agung Tbk pada tahun 2023 menunjukkan bahwa mengalami peningkatan aktiva yang tidak diikuti dengan kenaikan harga dari saham. Pengujian sebelumnya juga mendukung hasil ini Fernando dkk., (2021); Hidayah, (2019).

Pengaruh Pertumbuhan pada aktiva terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pertumbuhan pada aktiva memiliki dampak dan pengaruh negatif terhadap *profitability*, dengan t-statistik 1.962 dan p-value 0,025 (< 0,05), sehingga H2 diterima. Artinya, ketika pertumbuhan pada aktiva naik menyebabkan turunnya *profitability* perusahaan. Hasil pengujian Isgiyarta & Aryani, (2020) menyatakan perusahaan yang memiliki pertumbuhan pada aktiva tinggi sering kali membutuhkan investasi yang besar dalam bentuk aset tetap maupun modal kerja. Jika perusahaan tidak mampu mengelola aset baru secara efisien, maka return dari aset tersebut mungkin lebih rendah, sehingga *profitability* menurun. Akibatnya, *profitability* yang akan diperoleh juga kurang maksimal. Sejalan dengan teori pensinyalan, yang menyatakan bahwa informasi keuangan perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek masa depan perusahaan (Priscilla dkk., 2021). Hasil sesuai dengan kondisi pada PT Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2020 menyatakan bahwa mengalami penurunan *profitability* meskipun asetnya terus bertumbuh. Pengujian sebelumnya juga memperkuat temuan ini Afrianti & Purwaningsih, (2022); Isgiyarta & Aryani, (2020); Priscilla dkk., (2021); Utari dkk., (2019).

Pengaruh *Profitability* terhadap Harga dari saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *profitability* memiliki dampak dan pengaruh *positive* dan signifikan terhadap harga dari saham, dengan t-statistik 1,671 dan p-value 0,048 (< 0,05), sehingga H3 diterima. Artinya, semakin meningkat *profitability*, harga dari saham pun juga ikut meningkat (Agis Pratiwi dkk., 2023). Hasil pengujian Rera & Suminar, (2022) menyatakan peningkatan *Return on Assets* (ROA) mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset guna menciptakan keuntungan, dimana pada akhirnya akan menambah minat investor. Hasil ini sejalan dengan *signalling theory*, peningkatan *profitability* memberikan sinyal *positive* kepada investor dan pemangku kepentingan. Temuan ini konsisten dengan kondisi pada PT Duta Pertiwi Tbk yang memiliki harga dari saham disertai dengan pertumbuhan *profitability* menunjukkan bahwa investor semakin percaya terhadap prospek perusahaan. Pengujian sebelumnya juga memperkuat temuan ini Agis Pratiwi dkk., (2023); Islamy dkk., (2022); Rera & Suminar, (2022).

Pengaruh *Profitability* dalam memediasi antara Pertumbuhan pada aktiva terhadap Harga dari saham

Berdasarkan hasil dari pengujian, *profitability* tidak mampu memediasi hubungan antara pertumbuhan pada aktiva dan harga dari saham, dengan t-statistik 1,084 dan p-value 0,139 (> 0,05), serta menunjukkan arah hubungan negatif. Artinya, bahwa pertumbuhan pada aktiva yang dimediasi oleh *profitability* tidak mampu mempengaruhi tinggi dan rendahnya harga dari saham, sehingga H4 ditolak. Dari

perspektif teory pensinyalan, hasil ini menunjukkan bahwa *profitability* tidak mampu menjadi sinyal yang kuat dalam menghubungkan pertumbuhan pada aktiva dengan harga dari saham (Lero dkk., 2023). Hasil pengujian ini sesuai dengan kondisi pada PT Summarecon Agung Tbk dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk mengalami pertumbuhan pada aktiva yang *positive*, namun penurunan *profitability* yang tercermin dari menurunnya laba bersih berkontribusi terhadap penurunan harga dari saham. Pengujian ini sejalan dengan temuan (Marlisa dkk., 2021) serta (Lero dkk., 2023), yang menyatakan bahwa *profitability* tidak memediasi pengaruh pertumbuhan pada aktiva terhadap harga dari saham.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian ini, diperoleh bahwa pertumbuhan pada aktiva tidak memiliki dampak dan pengaruh terhadap harga dari saham. Pertumbuhan pada aktiva belum tentu mencerminkan efisiensi, jika tidak dimanfaatkan optimal, investor mungkin tak menganggapnya sebagai indikator *positive* bagi harga dari saham. Pertumbuhan pada aktiva memiliki dampak dan pengaruh terhadap *profitability*. Perusahaan dengan pertumbuhan pada aktiva tinggi membutuhkan investasi besar, dan jika aset baru tidak dikelola efisien, return rendah dapat menurunkan *profitability*. *Profitability* memiliki dampak dan pengaruh terhadap harga dari saham. *Profitability* yang meningkat membuat investor melihat perusahaan sebagai entitas sehat dan menguntungkan, sehingga permintaan dan harga dari saham cenderung naik. *Profitability* tidak memediasi hubungan pertumbuhan pada aktiva terhadap harga dari saham. Peningkatan aktiva mencerminkan ekspansi, tetapi *profitability* bukan perantara hubungan aktiva dan harga dari saham karena laba tak selalu meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Leverage, Liquidity and Asset Growth on Profitability. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *6*(2), 1781–1796. http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2343

Agis Pratiwi, Difa Raiza Herlambang, & Febryaldo Nainggolan. (2023). Pengaruh *Profitability* terhadap Harga dari saham. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *3*(3), 33–39. https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.600

Alamsyah, S., Suharti, E., & Suryani, S. I. (2022). Volatilitas Harga dari saham Perusahaan Properti di BEI. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, *5*(3), 211. https://doi.org/10.32493/skt.v5i2.15347

Amin, M. A. N. ., Amirah, A. ., & Azis, L. A. (2023). Pengaruh Growth Opportunity, Pertumbuhan Aset, *Profitability*, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, *Volume 3 N*, 132–151.

Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga dari saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas*, *3*(1), 45–64.

Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (Edisi 3)*. Salemba Empat.

Djama, W., & Awalia, S. (2021). Pengaruh *Profitability*, Solvabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga dari saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018). *Jurnal Gici*, *13*(1). https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JMN/article/view/14814

Fernando, J., Yulistia, C., Felisia, F., & Purba, M.

N. (2021). Pengaruh Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga dari saham Perusahaan Manufaktur. *Owner*, *5*(1), 38–50. https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.334

Ghozali, I., & Kusumadewi, K. (2016). Model Persamaan Struktural. In *Bpe universitas diponegoro*. yoga pratama.

Hidayah, S. (2019). Pengaruh Asset Growth Terhadap Harga dari saham dengan Struktur Modal Sebagai *Variable* Intervening. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 372–382.

Isgiyarta, J., & Aryani, H. F. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap *Profitability* Perbankan Dengan *Variable* Mediasi Diversifikasi Aset. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, *5*(1), 70–84. https://doi.org/10.31002/rak.v5i1.2808

Islamy, A. N. F., Anggraini, D., & MY, A. S. (2022). Pengaruh *Profitability* Terhadap Harga dari saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, *1*, 268–275. https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.52

Ivani, T. P., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi dan *Profitability* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai *Variable* moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *13*(5), 1–25.

Lero, O. V., Mas, N., & Rahayu, Y. I. (2023). Peran Mediasi *Profitability* Atas Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga dari saham (Studi pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2019-2021). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, *2*(9), 2023. www.idx.co.id.

Marlisa, V., Suminar, S., Ariana, T., Rera, D. L., & Ratnasari. (2021). *Profitability* Sebagai Mediasi Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Return Saham Syariah. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, *2*(02), 113–124. https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i02.194

Priatna, H., Anggraeni, I., & Wahyudin, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Terhadap *Profitability* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, *14*(April), 1–14.

Priscilla, Y., Ramli, A., & Anwar, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap *Profitability* Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di BEI. *Tirtayasa Ekonomika*, *16*(2), 190. https://doi.org/10.35448/jte.v16i2.12050

Rera, D. L., & Suminar. (2022). *Profitability* Sebagai *Variable* Intervening Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga dari saham Syariah pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, *16*(1), 597–608. www.idx.co.id

Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020). Volatilitas Harga dari saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, *4*(2), 196–208. https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.256

Setiawati, L. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga dari saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)*. *17*(1), 134–156.

Sugiyono. (2019). *Metode* Pengujian *Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga dari saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *11*(1), 21–40. https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627

Sulia, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga dari saham Dengan Return On Equity Sebagai *Variable* Moderasi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, *8*(1), 25–36. https://doi.org/10.55601/jwem.v8i1.527

Susilawati, E., & Novalia, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap *Profitability*. *MANNERS (Management and Entrepreneurship Journal)*, *6*(1), 21–31. https://doi.org/10.56244/manners.v6i1.662

Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia.

Utari, N. K. M. T., Sara, I. M., & Giri, N. P. R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan pada aktiva Produktif, Dana Pihak Ketigadan Ukuran Perusahaan Terhadap *Profitability* LembagaPerkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi. *Warmadewa Economic Development Journal*, *2*(2), 84–97.

Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio *Profitability* Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Biringkassi Raya Semen Tonasa Groupjl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'Ne Pangkep. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 22–35. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability

Waskito, M. (2021). Pengaruh ROE dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga dari saham Perusahaan. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(1), 30–43. https://doi.org/10.34005/akrual.v3i1.1530